



DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Green Finance, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Nurul Ifadhoh<sup>1</sup>, Indah Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, [nurulifadhoh123@gmail.com](mailto:nurulifadhoh123@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, [indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id](mailto:indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id)

Corresponding Author: [nurulifadhoh123@gmail.com](mailto:nurulifadhoh123@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of green finance, financial performance, and environmental performance on firm value. This research was conducted in the Consumer Non-Cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The sampling technique used was purposive sampling by determining certain criteria which resulted in 19 companies as samples. This study uses Structural Equation Model (SEM) hypothesis testing supported by the Partial Least Square (PLS) analysis method. The results showed that green finance and financial performance affect firm value, while environmental performance has no significant effect on firm value.*

**Keyword:** *Green Finance, Financial Performance, Environmental Performance, Firm Value.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu yang menghasilkan 19 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis *Structural Equation Model* (SEM) dengan didukung oleh metode analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green finance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Green Finance, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju, perusahaan di berbagai sektor menghadapi tantangan dan peluang yang beragam, terutama dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ekonomi yang terus berubah, kebutuhan untuk beradaptasi terhadap ekspektasi konsumen dan pemangku kepentingan semakin mendesak. Sementara permintaan terhadap produk-produk ini cenderung stabil, perusahaan-perusahaan di sektor ini harus

menghadapi tekanan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya penting untuk memenuhi harapan masyarakat dan regulasi pemerintah, tetapi juga untuk mempertahankan daya saing dan nilai perusahaan di pasar yang semakin terfokus pada keberlanjutan Hidayat & Safitri (2020).

*Consumer non-cyclicals* mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang tetap dibutuhkan oleh konsumen terlepas dari kondisi ekonomi. Permintaan terhadap produk dari sektor ini, seperti makanan, minuman, dan produk kebutuhan rumah tangga, cenderung stabil bahkan dalam situasi resesi atau ketidakpastian ekonomi. Namun, belakangan ini, sektor ini menghadapi tantangan signifikan terkait keberlanjutan, terutama menyangkut kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial yang semakin menjadi sorotan investor dan pemangku kepentingan lainnya (Khayati et al., 2022).

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* adalah meningkatnya ekspektasi masyarakat dan pemerintah terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada kinerja keuangan tetapi juga meningkatkan kinerja lingkungan mereka (Wicaksono et al., n.d.). Hal ini sejalan dengan semakin banyaknya perhatian terhadap konsep *green finance*, di mana investor cenderung memberikan perhatian lebih kepada perusahaan yang memiliki kebijakan berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan emisi karbon, dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Di sisi lain, nilai perusahaan dalam sektor ini tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh bagaimana perusahaan merespons tantangan lingkungan dan mengadopsi pendekatan *green finance*.

Teori *Stakeholder* menjadi dasar yang relevan. Teori ini menekankan pentingnya perusahaan untuk memperhatikan tidak hanya kepentingan pemegang saham, tetapi juga kepentingan pemangku kepentingan lain, seperti konsumen, komunitas, dan lingkungan. Teori ini memberikan landasan bahwa perusahaan yang secara aktif mempertimbangkan dampak lingkungan dalam operasinya akan memperoleh kepercayaan lebih dari pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suharyani, 2019).

Secara konseptual, hubungan antara *green finance*, kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan saling terkait. *Green finance* memungkinkan perusahaan untuk mengakses pendanaan dengan biaya yang lebih rendah melalui instrumen-instrumen berkelanjutan, yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka. Di saat yang sama, kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan menghindari denda regulasi dan meningkatkan reputasi, yang secara keseluruhan dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini akan menggali bagaimana ketiga variabel tersebut saling memengaruhi satu sama lain dalam konteks sektor *consumer non-cyclicals*.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap interaksi *green finance*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan secara simultan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor yang relatif stabil ini. Meskipun banyak penelitian telah membahas masing-masing variabel secara terpisah, kajian mengenai hubungan simultan antara ketiganya dalam sektor *consumer non-cyclicals* masih jarang ditemui. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pembaruan melalui analisis dampak spesifik dari kebijakan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan dalam sektor ini, yang dikenal memiliki karakteristik stabilitas permintaan tetapi dengan ekspektasi keberlanjutan yang semakin tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan tentang pentingnya mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan dan menjaga kinerja lingkungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan sejumlah karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel meliputi: (1) perusahaan yang terdaftar dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada BEI untuk periode 2021-2023; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tersebut; (3) perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) untuk periode yang sama; (4) perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada periode tersebut; dan (5) perusahaan yang mengikuti program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) selama periode 2021-2023. Berdasarkan kriteria ini, terdapat 19 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian, seperti Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), Mayora Indah Tbk. (MYOR), dan Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), yang keseluruhannya diuraikan dalam Tabel 2.

**Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
10	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
11	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
16	KINO	Kino Indonesia Tbk.

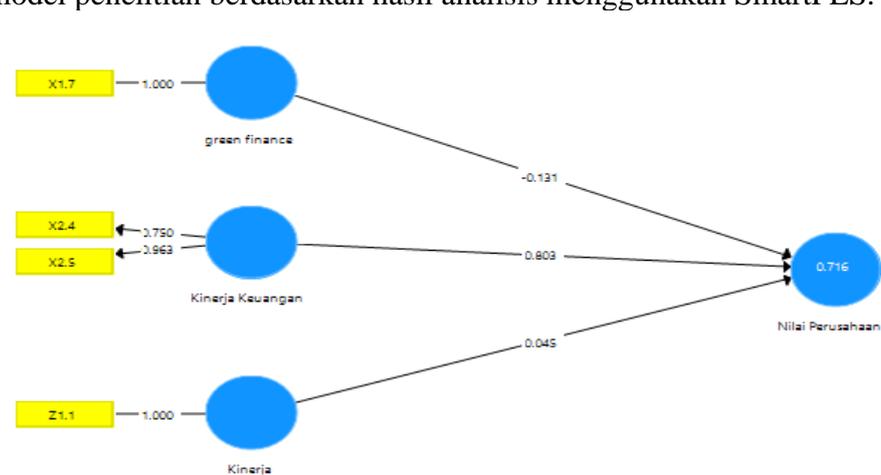
17	MBTO	Martina Berto Tbk.
18	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Green Finance* (X1), *Kinerja Keuangan* (X2), *Kinerja Lingkungan* (X3), dan *Nilai Perusahaan* (Y). Variabel *Green Finance* diukur menggunakan enam indikator *Green Coin Rating* (GCR) sesuai dengan Rahmanisa (2023), seperti emisi karbon, bangunan hijau, dan investasi ramah lingkungan, yang dinilai pada skala nominal. *Kinerja Keuangan* diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), sedangkan *Kinerja Lingkungan* didasarkan pada penilaian PROPER yang mencakup kategori Emas (5) hingga Hitam (1), sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup (Uy & Hendrawati, 2020). *Nilai Perusahaan* diukur dengan rasio Tobin's Q dan Price to Book Value (PBV), yang menggambarkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Semua indikator dan skala pengukuran dijelaskan dalam Tabel 3.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS. Menurut Ghazali dan Latan (2014), PLS-SEM digunakan untuk membangun atau mengembangkan teori, khususnya pada model penelitian yang kompleks dengan jumlah sampel yang terbatas. Model PLS-SEM mencakup dua sub-model utama, yaitu *inner model* (model struktural) dan *outer model* (model pengukuran), yang membantu mengidentifikasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan hasil yang relevan dan valid terkait hubungan antara *Green Finance*, kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Model ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Gambar berikut menyajikan visualisasi model penelitian berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS.



Gambar 1. Nilai Loading Factor dan Path Coefficient

Tabel 2. Hasil Outer Loadings PLS Algorithm

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
<i>Green Finance</i> (X1)	<i>Green Coin Rating</i> (X1.7)	1.000	Valid

Kinerja Keuangan (X2)	ROA (X2.4)	0.767	Valid
	ROE (X2.5)	0.956	Valid
Kinerja Lingkungan (X3)	PROPER (Z1.1)	1.000	Valid
Nilai Perusahaan (Y)	Tobins'Q	0.894	Valid
	PBV	0.944	Valid

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 4 dapat diketahui bahwa semua indikator pada setiap variabel penelitian memiliki nilai > 0,07 sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, validitas konvergen terpenuhi.

**Tabel 3. Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	AVE
Green Finance	1.000
Kinerja Keuangan	0.751
Kinerja Lingkungan	1.000
Nilai Perusahaan	0.845

Pada tabel diatas menunjukkan masing-masing nilai AVE lebih dari 0.5. *Green Finance* sebesar 1.000, Kinerja Keuangan sebesar 0.751, Kinerja Lingkungan sebesar 1.000, dan Nilai Perusahaan sebesar 0.845. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai pada penelitian ini telah sesuai dengan syarat validitas konvergen (*Convergent Validity*), yaitu  $AVE \geq 0.5$ .

**Tabel 4. Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)**

	<i>Green Finance</i> X1	Kinerja Keuangan X2	Kinerja Lingkungan X3	Nilai Perusahaan Y
<i>Green Coin Rating</i>	1.000	-0.282	0.031	-0.369
ROA	0.016	0.767	-0.174	0.385
ROE	-0.376	0.956	-0.077	0.839
PROPER	0.031	-0.120	1.000	0.097
TOBINS'Q	-0.219	0.577	0.187	0.894
PBV	-0.430	0.819	0.018	0.944

Pada tabel diatas, perlu diperhatikan pada kolom *Green finance*, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Hubungan antar variabel dengan indikatornya harus lebih besar dari hubungan variabel dengan indikator lainnya.

**Tabel 5. Fornell-Larcker Criterion**

	<i>Green finance</i> X1	Kinerja Keuangan X2	Kinerja Lingkungan X3	Nilai Perusahaan Y
<i>Green Financee</i>	1.000			

<b>Kinerja Keuangan</b>	-0.282	<b>0.867</b>		
<b>Kinerja Lingkungan</b>	0.031	-0.120	<b>1.000</b>	
<b>Nilai Perusahaan</b>	-0.369	0.776	0.097	<b>0.919</b>

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel yang sama lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar variabel yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk dalam penelitian ini menunjukkan keunikan yang memadai dan mampu menangkap fenomena yang diukur (Haryono, 2016).

**Tabel 6. Construct Reliability and Validity**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Comphosite Reliability (Rho_a)</i>	<i>Comphosite Reliability (Rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Green Financee</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<b>Kinerja Keuangan</b>	0.705	1.017	0.856	0.751
<b>Kinerja Lingkungan</b>	1.000	1.000	1.000	1.000
<b>Nilai Perusahaan</b>	0.821	0.877	0.916	0.845

Dapat diketahui pada tabel 6 bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk konstruk Kinerja Keuangan 0.705 dan Nilai Perusahaan 0.821 yaitu  $\geq 7$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa indikatornya konsisten dalam mengukur konstruk. Hasil nilai *composite reliability (Rho\_a)* pada variabel nilai perusahaan sebesar 0.877. selain itu, hasil nilai *composite reliability (Rho\_c)* pada variabel penelitian kinerja keuangan sebesar 0.856 dan variabel nilai perusahaan sebesar 0.916. dengan demikian hasil *cronbach alpha* dan *composite reliability* memperlihatkan bahwa nilai yang didapat pada penelitian ini sudah sesuai dengan syarat reliabilitas yaitu  $\geq 7$ .

**Tabel 7. Hasil Nilai R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square adjusted</i>
<b>Nilai Perusahaan</b>	0.664	0.645

Pada tabel 7 nilai R-Square pada variabel nilai perusahaan 0.664 artinya 66,4% dipengaruhi oleh variabel bebas berupa *green finance*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan. Sedangkan 33,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang diteliti.

**Tabel 8. Path Coefficient (Boostrapping)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<b>Green Finance -&gt; Nilai Perusahaan</b>	-0.163	2.023	0.043
<b>Kinerja Keuangan -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.753	0.165	0.000
<b>Kinerja Lingkungan -&gt; Nilai Perusahaan</b>	0.193	0.125	0.123

Pada tabel 8 data yang diperoleh dari hasil *Path Coefficients* digunakan dalam memvalidasi hipotesis pengaruh langsung antar variabel. Variabel green finance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai *p-values* kurang dari 0,05 yaitu 0.043. variabel kinerja keuangan memiliki nilai *p-values* kurang dari 0,05 yaitu 0.000, sehingga kinerja keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya variabel kinerja lingkungan memiliki nilai *p-values* lebih dari 0,05 yaitu 0.123, sehingga kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menghasilkan bahwa *green finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kombinasi peningkatan reputasi, akses pembiayaan yang lebih baik, pengurangan risiko, daya tarik investor, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang menyebabkan penerapan *green finance* tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan saja, tetapi juga memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yusnia et al., (2024) yang membuktikan bahwa green finance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menghasilkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan laba, pendapatan, dan pengelolaan aset yang efektif akan membuat investor cenderung menilai perusahaan lebih baik. Hal ini meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan. Selain itu kinerja keuangan yang kuat juga menunjukkan stabilitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang yang memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nengsi (2021) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menghasilkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibeberapa kasus, pasar dan investor belum sepenuhnya menghargai inisiatif lingkungan. Mereka lebih berfokus pada indikator keuangan, seperti profitabilitas atau pertumbuhan pendapatan. Selain itu, investasi dalam praktik lingkungan seringkali membutuhkan biaya yang besar dalam jangka pendek, sehingga mengurangi margin keuntungan yang dapat dilihat oleh investor. Kurangnya regulasi atau insentif kuat dari pemerintah juga bisa membuat perusahaan kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan, yang pada akhirnya berdampak kecil pada persepsi nilai pasar. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wulaningrum & Kusrihandayani (2020) yang membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh *green finance*, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI. Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil bahwa green finance dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals*. Sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori stakeholder yang menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan jangka panjang, termasuk keberlanjutan lingkungan, dalam pengambilan keputusan bisnis. Meskipun kinerja lingkungan tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan, praktik keberlanjutan tetap penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan investor yang peduli lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka melalui strategi keberlanjutan yang tepat, serta menekankan perlunya integritas dalam pengelolaan lingkungan untuk mempertahankan daya saing di pasar modern. Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan adalah hanya menggunakan 3 variabel independen dan periode penelitiannya hanya 3 tahun, yakni tahun 2021-2023. Selain itu, terdapat variabel yang tidak berpengaruh signifikan. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). International Journal of Energy Economics and Policy The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation-Firm Value Relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy* |, 9(2), 299–306.
- Alfikri, M. R. D., & Susyani, N. (n.d.). THE INFLUENCE OF GREEN FINANCE, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE ON FIRM VALUE MODERATED BY PRO
- Anggitasari, N., & Mutmainah, S. (n.d.). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI.
- Burhany, Dian Imanina, Ira Novianty, Sulistia Suwondo, Jurusan Akuntansi, and Negeri Bandung. 2021. “Pengukuran Kinerja Lingkungan Dengan Sustainability Balanced Scorecard: Seimbang, Komprehensif, Dan Strategis.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 9(1):149–64.
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1586–1596. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan (D. Achmad (ed.); 1st ed.). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Hidayat, M., & Safitri, D. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan melalui implementasi CSR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169–189. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>
- Nengsih, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 12(2), 24-32.

- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- PROFITABILITY IN COMPANIES IN THE BASIC AND CHEMICAL INDUSTRY SECTORS IN 2018-2022. . . COSTING.
- Rahmah, S. A., Ainiyah, N., & Isnaini, N. F. (2024). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Kinerja Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan dan Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 154-162.
- Suharyani, R. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Sulaiman, A. (2020). MEKANISME HUKUM PENGUPAHAN BURUH PERUSAHAAN SWASTA ERA GLOBALISASI DI INDONESIA. *Hukum Pidana dan Pembangunan Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.25105/hpph.v2i1.7698>
- Sulistiyowati, L. N., & Alviansyah, A. (2023). PENGARUH GREEN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY DAN FIRM VALUE. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(3), 346–364. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i3.1788>
- Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Wicaksono, T. D., Buchdadi, A. D., & Mahfirah, T. F. (n.d.). Determinasi Financial Distress pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Periode Pandemi Covid-19 dan Konflik Geopolitik Rusia-Ukraina.
- Wina Yusnia, Nur Hidayah, P. S. U. (2024). EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING GREEN FINANCE, GREEN INVESTMENT, AND ENVIRONMENT COST IN INCREASING COMPANY VALUE IN THE MINING SECTOR. 12(2), 323–338.
- Wulannigrum, R., & Kusrihandayani, D. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2), 123-134.
- Yulianti, N. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2024). Pengaruh Green Finance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 561–570.